

Meningkatkan Kemampuan *Vocabulary* Siswa Menggunakan Materi *Describing People* pada Siswa Kelas VII SMP Lab School FIP UMJ

Puput Naja Naila¹, Zaitun²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Jakarta, Tangerang Selatan, Indonesia

zaitun.hateem@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi efektivitas penggunaan materi *describing people* dalam meningkatkan kemampuan *vocabulary* siswa kelas VII di SMP Lab School FIP UMJ. Kurikulum pendidikan di Indonesia menekankan empat keterampilan utama dalam pembelajaran Bahasa Inggris, termasuk mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, pengembangan *vocabulary* sering terabaikan, padahal hal ini merupakan fondasi penting dalam komunikasi Bahasa Inggris. Dalam penelitian ini, metode pengajaran menggunakan materi *describing people* diterapkan untuk membantu siswa memperluas kosakata mereka dalam konteks yang relevan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dilaksanakan pada periode PLP Terintegrasi KKN dari 25 Januari hingga 31 Mei di SMP Lab School FIP UMJ dengan 29 siswa kelas VII sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan materi *describing people* secara signifikan meningkatkan kemampuan kosakata siswa. Observasi selama penelitian mengindikasikan peningkatan penggunaan kosakata yang relevan saat siswa mendeskripsikan orang, serta keterlibatan aktif dan antusias dalam pembelajaran. Temuan ini mendukung teori bahwa pemahaman *vocabulary* yang luas memfasilitasi komunikasi yang lebih efektif dalam Bahasa Inggris.

Kata kunci: *Describing People*, Pembelajaran Bahasa Inggris, Pendekatan Kualitatif Deskriptif, *Vocabulary*.

1. Pendahuluan

Kurikulum di Indonesia mewajibkan Bahasa Inggris menjadi salah satu Bahasa yang harus dipelajari, karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Ada 4 keterampilan yang wajib dikuasai untuk mempelajari Bahasa Inggris, yaitu mendengar (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*) dan menulis (*writing*).

Penguasaan Bahasa Inggris juga sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik di era sekarang ini. Dengan hadirnya teknologi, maka sebagai salah satu bahasa internasional, Bahasa Inggris masih menjadi salah satu bahasa internasional yang penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh para peserta didik di Indonesia.

Oleh karena itu, di era saat ini, kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris semakin di anggap penting. Bahasa Inggris saat ini sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang, seperti bisnis, pendidikan, pariwisata dan lainnya. Oleh karena itu, memiliki kosakata (*vocabulary*) Bahasa Inggris yang luas dan pemahaman yang tepat dalam penggunaannya merupakan keterampilan yang sangat bernilai.

Selain *structure*, *grammar*, *pronunciation*, kosakata juga merupakan hal yang sangat penting dalam mempelajari bahasa Inggris, karena jika seorang peserta didik kurang menguasai

kosakata, maka akan sulit baginya untuk mengkomunikasikan hal yang ada dipikirkannya baik secara lisan maupun tertulis (Lestari, Y., Suyanto, I., & Suryandari, K. 2013).

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kosakata Bahasa Inggris adalah melalui penggunaan materi *describing people*. Pengertian *describing people* sendiri adalah cara untuk menggambarkan seseorang dengan menggunakan kata-kata, baik itu menggambarkan penampilan fisik, sifat, atau bagaimana seseorang tersebut berperilaku. Materi *describing people* juga dapat memberikan informasi yang kaya akan kosakata (*vocabulary*) dan frasa (*phrase*) yang dapat membantu siswa untuk memperluas kosakata mereka dengan cara yang kontekstual.

Penggunaan materi *describing people* dalam pembelajaran Bahasa Inggris telah menarik banyak perhatian para ahli di bidang pendidikan. Menurut para ahli, penggunaan materi ini dapat memfasilitasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Melalui materi *describing people* ini, siswa dapat mengamati serta mempelajari kosakata baru dalam konteks yang nyata dan bermakna.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 25 Januari hingga 31 Mei pada masa PLP Terintegrasi KKN di SMP Lab School FIP UMJ. Subjek penelitian terdiri dari beberapa siswa dan siswi kelas VII yang diajar oleh peneliti, dengan jumlah total 29 siswa dari satu kelas sebagai sampel.

Peneliti dapat memahami secara menyeluruh karakteristik khusus dari fenomena atau situasi yang diteliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Untuk memastikan bahwa hasil penelitian konsisten, triangulasi data dilakukan untuk memastikan bahwa data dalam penelitian ini benar, dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber dan metode.

Untuk metode analisis data, peneliti melakukan analisis kualitatif, yang melibatkan pengkodean dan kategorisasi data untuk menemukan pola dan tema penting dari temuan. Seperti yang dinyatakan oleh Arifin (2020), metode ini tidak memeriksa hipotesis atau membuat generalisasi statistik, namun sebaliknya, ia berkonsentrasi pada penjelasan mendalam tentang konteks atau fenomena yang diteliti.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada masa PLP Terintegrasi KKN dari 25 Januari hingga 31 Mei di SMP Lab School FIP UMJ. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan materi *describing people* berdampak pada peningkatan kosakata siswa. Subjek penelitian terdiri dari 29 siswa kelas VII yang diajarkan melalui pendekatan pengajaran berbasis materi yang dikenal sebagai pendekatan *describing people*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi *describing people* secara signifikan dapat meningkatkan kosakata siswa dalam bahasa Inggris. Menurut observasi yang dilakukan peneliti selama PLP, siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penggunaan kosakata yang relevan saat mendeskripsikan seseorang, baik dari segi penampilan maupun sifat-sifat mereka. Selain itu, ketika materi yang diajarkan terkait dengan kehidupan sehari-hari mereka, siswa

lebih terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan lebih antusias.

Hasil penelitian ini mendukung teori bahwa materi *describing people* dapat membantu siswa dalam memahami kosakata dengan lebih baik. Teori ini sejalan dengan pendapat para ahli (Lestari, Y., Suyanto, I., & Suryandari, K. C., 2013) yang menekankan bahwa kosakata yang luas memungkinkan siswa berkomunikasi dengan lebih jelas dan tepat.

Materi *describing people* juga tidak hanya membantu siswa dalam memperluas kosakata mereka, tetapi juga mendorong mereka untuk lebih aktif belajar Bahasa Inggris dengan mempertimbangkan konteks pengajaran yang relevan dan bermakna bagi mereka.

4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan temuan dari penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penggunaan materi *describing people* efektif dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa kelas VII di SMP Lab School FIP UMJ dalam pembelajaran Bahasa Inggris. Materi ini memberikan siswa kesempatan untuk mengembangkan kosakata baru secara kontekstual dan relevan, terutama dalam menggambarkan orang baik dari segi penampilan maupun sifat-sifat mereka.

Saran untuk pengembangan selanjutnya adalah mengintegrasikan metode pengajaran ini ke dalam kurikulum Bahasa Inggris yang lebih luas di sekolah-sekolah, tidak hanya untuk siswa kelas VII tetapi juga untuk jenjang-jenjang pendidikan lainnya. Dengan mempertimbangkan pentingnya kosakata dalam kemampuan berkomunikasi, pendekatan ini dapat menjadi bagian integral dalam strategi pembelajaran yang lebih efektif dan menarik.

Selain itu, penelitian lebih lanjut dapat dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan materi *describing people* berdampak pada kemampuan komunikasi siswa dalam konteks yang lebih luas dan beragam. Hal ini akan berkontribusi pada pembentukan standar dan pendekatan yang lebih sesuai untuk pengajaran bahasa Inggris di Indonesia, mengingat peran penting bahasa Inggris dalam era globalisasi saat ini.

Oleh karena itu, penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan untuk membangun metode pembelajaran Bahasa Inggris yang inovatif dan efisien. Hal ini sesuai dengan tuntutan zaman yang semakin menekankan betapa pentingnya kemampuan berbahasa dalam dunia yang terus berkembang.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang terlibat terutama kepada Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah memberikan fasilitas penuh selama penelitian dilakukan. Demikian pula peneliti ucapkan terima kasih banyak kepada beberapa pihak sekolah SMP Lab School FIP UMJ yang telah memberikan dukungan, serta izin untuk melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Amalia, N. (2018). Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Siswa Menggunakan Vocabulary Self-Collection Strategy. *Journal of Education Action Research*, 2(2), 172–179.
- Buasim. (2008). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa SD. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 17(IX), 4–10. <https://doi.org/10.21009/PIP.171.1>
- Hartatiningsih, D. (2022). Meningkatkan Penguasaan Vocabulary Bahasa Inggris dengan Menggunakan

- Media Wordwall Siswa Kelas VII MTs. Guppi Kresnomulyo. *Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 2(3), 303–312.
- Hidayati, S., Muniriyanto, & Riwanto, M. (2019). Penerapan Media Flash card untuk Meningkatkan Kemampuan Vocabulary Siswa Kelas V SDN Randegan-Banyumas. *Jurnal PANCAR*, 3(1), 258–263.
- Indrawati, N. (2016). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas VII B SMP Melalui Teknik Permainan Nani. *LingTera*, 3(2), 152–163. <http://dx.doi.org/10.21831/lt.v3i2.11113>
- Lestari, Y., Suyanto, I., & Suryandari, K. (2013). Penggunaan Model Pembelajaran Word Square dalam Peningkatan Motivasi dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas VI SD. *FKIP, PGSD Universitas Sebelas Maret*, IV(3), 1–7.
- Nurhayati, I. (2018). Peningkatan Penguasaan Vocabulary Teks Deskriptif melalui Pendekatan Scientific dengan Model Guide Inquiry pada Siswa SMPN 1 Besuki. *Jurnal Riset Dan Konseptual*, 3(1), 70–79. <http://dx.doi.org/10.28926/briliant.v3i1.142>
- Prasetyo, P., Susanti, A., & Suwinarni. (2021). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dengan Game : Car Race. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru FKIP Universitas Ahmad Dahlan*, 1(1), 1500–1504.
- Setiowati. (2022). Upaya Peningkatan Penguasaan Kosakata Descriptive Text Melalui Media Buatan Mini Dictionary. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter (JIPK)*, 7(2), 98–109.
- Silaen, R., Seventiana, I., Purba, C., Simbolon, D., Sianturi, M., Tobing, S., Herman, Gultom, B., & Simamora, B. (2023). Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Melalui Descriptive. *Journal of Community Empowerment and Innovation*, 2(3), 94–105. <https://doi.org/10.47668/join.v2i3.977>
- Wijaya, M. (2023). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa pada Materi Describing People dengan Menggunakan Media Spinning Wheels di Kelas VII SMPN 2 Kasui. *Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 2(2), 274–281. <https://doi.org/10.57251/tem.v2i2.1263>